

JURNAL ILMIAH  
**Sosial & Humaniora**  
JOURNAL OF SOCIAL & HUMANITY

**Teguh Wijaya Mulya**

Thou Should Submit To Your Husband:  
Gender-Role Ideology Of Church Leaders In Indonesia

**Suyanto**

Stochastic Production Frontier: Framework and Development

**Putut Handoko**

Dampak Perkembangan Kampung Inggris Terhadap Perubahan Sosial dan  
Budaya Masyarakat Desa Pelem Dan Desa Tulungrejo Pare-Kediri Jawa Timur

**Besin Gaspar**

Konsep Diri "I" dan "Me" Tokoh Hiroko dalam Novel *Namaku Hiroko*  
Karya Nh.Dini (Sebuah Kajian Interaksi Simbolik Dalam Sosiologi Sastra)

**Dianne Frisko, Desi Arisandi**

Penerapan *Environmental Management Accounting* Pada Kantor Dinas Pemerintahan Wilayah Jawa Timur  
(Studi Kasus Tentang Pengelolaan Kertas Dalam Kegiatan Operasional Kantor Dinas)

**JURNAL ILMIAH  
SOSIAL & HUMANIORA**  
ISSN 0216-1532

Terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember. Berisi tulisan yang berasal dari hasil penelitian, kajian atau karya ilmiah di bidang Sosial dan Humaniora.

**Ketua Penyunting**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Penyunting Pelaksana**

Jarie K. Pudjibudojo

Sujoko Efferin

A. Hery Pratono

Hartanti

**Staf Pelaksana**

Tang Hamidy, Hadi Krisdiyanto, Sukono

**Penerbit**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Surabaya

**Alamat Penerbit/Redaksi**

Gedung Perpustakaan Lt.IV, Universitas Surabaya

Jalan Raya Kalirungkur, Surabaya, 60293

Telp. (031) 2981360, 2981365

Fax. (031) 2981373

Website : <http://lppm.ubaya.ac.id>

Email : [lppm@ubaya.ac.id](mailto:lppm@ubaya.ac.id)

Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi pernah terbit dengan nama Unitas (pertama kali terbit tahun 1992) oleh Lembaga Penelitian Universitas Surabaya.

*Isi di luar tanggung jawab Percetakan.*

## PETUNJUK BAGI PENULIS

1. Naskah berupa hasil penelitian, kajian atau karya ilmiah yang belum dipublikasi oleh media cetak lain. Naskah diserahkan dalam bentuk cetakan (print out) dalam kertas A4 dengan format program MS Word, 1 ½ spasi, font Times New Roman, minimal 5 halaman dan maksimal 30 halaman.
2. Sistematika naskah hasil penelitian :
  - judul, nama penulis, lembaga tempat menulis
  - abstrak sebanyak 75-200 kata dan 3-5 kata kunci (bahasa Inggris)
  - pendahuluan : latar belakang, masalah dan tinjauan teori
  - metode dan/ atau bahan penelitian
  - hasil dan bahasan
  - kesimpulan dan saran
  - daftar pustaka
3. Sitasi/kutipan acuan sumber ditulis dengan nama penulis dan tahunnya, misalnya :
  - Mendelsohn dan Gorzalka (1987) telah mengembangkan ruang uji khusus untuk mempelajari perilaku seksual tikus ...
  - Beberapa penulis (Patterson, 1982; Shallice & Warrington, 1980) melaporkan kasus-kasus gangguan membaca ...
4. Pustaka acuan sedapat mungkin ditulis sesuai tata tulis yang baku untuk disiplin ilmu yang mendasari penulisan. Untuk tulisan psikologi, misalnya dapat diacu *Publication Manual of American Psychological Association* (1983, atau yang lebih baru), misalnya :
  - a. Buku dengan satu penulis :  
Flavell, J.H. 1985. *Cognitive Development*. New Jersey: Prentice Hall.
  - b. Buku dengan dua buah atau lebih penulis :  
Martinez, J.L., Kesner, R.P. 1986. *Learning and Memory. A Biological View*. San Diego: Academic Press.
  - c. Karya dalam antologi/kumpulan tulisan/buku :  
Loconczy, M.F., Davidson, M., Davies, K.L. 1987. The dopamine hypothesis of schizophrenia. In H.Y. Meltzer (Ed.) *Psychopharmacology: The third generation of progress* (pp. 715-726). New York: Raven Press.
  - d. Artikel dalam jurnal profesional :  
Rapoport, J.L. 1989. The biology of obsessions and compulsions. *Scientific American*, 260 (3), pp. 63-69.
  - e. Artikel dalam harian:  
Nadesul, H. 19 Juli, 1991. *Hypercaninophobia complex*. *Suara Pembinaan*, h.16.

**JURNAL ILMIAH  
SOSIAL & HUMANIORA**  
ISSN 0216-1532

Volume 5 Nomor 2, Juni 2012  
Halaman 76-135

**Teguh Wijaya Mulya**

Thou Should Submit To Your Husband:  
Gender-Role Ideology Of Church Leaders In Indonesia  
(Hal: 76-87)

**Suyanto**

Stochastic Production Frontier: Framework and Development  
(Hal: 88-97)

**Putut Handoko**

Dampak Perkembangan Kampung Inggris Terhadap Perubahan Sosial dan Budaya  
Masyarakat Desa Pelem Dan Desa Tulungrejo Pare-Kediri Jawa Timur  
(Hal: 98-108)

**Besin Gaspar**

Konsep Diri " I " dan "Me" Tokoh Hiroko dalam Novel *Namaku Hiroko*  
Karya Nh.Dini (Sebuah Kajian Interaksi Simbolik Dalam Sosiologi Sastra)  
(Hal: 109-116)

**Dianne Frisko, Desi Arisandi**

Penerapan *Environmental Management Accounting* Pada Kantor Dinas Pemerintahan  
Wilayah Jawa Timur  
(Studi Kasus Tentang Pengelolaan Kertas dalam Kegiatan Operasional Kantor Dinas)  
(Hal: 117-135)

# STOCHASTIC PRODUCTION FRONTIER: FRAMEWORK AND DEVELOPMENT

Suyanto

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya

E-mail: [suyanto@ubaya.ac.id](mailto:suyanto@ubaya.ac.id)

**Abstract**

This paper explores the framework and development of stochastic frontier Approach (SFA). The original idea of the SFA and its theoretical framework is discussed to provide a basic foundation of the approach. The development of SFA with more flexible distribution assumptions follows the pioneering model. Experts also develop the time-variant technical efficiency models, in order to allow variation between times for a production unit. The most recent development is the panel data SFA, which includes the two-stage and the one-stage procedures.

**Keywords:** Stochastic Frontier Approach, Time-variant Technical Efficiency, Panel data.

**An Overview of the Stochastic Frontier Approach**

The conventional SFA can be tracked back to two pioneering papers, published nearly simultaneously by two teams: Aigner et al. (1977) and Meeusen and van den Broeck (1977). These two papers propose a common structure of two-part composed error, developed under a stochastic production frontier framework. The first part error accounts for random statistical noise representing factors such as weather, luck, measurement errors, and other unpredictable aspects outside a firm's control. The second part error is intended to capture the technical inefficiency of firms.

The typical functional form of the SFA, as proposed by the two pioneering papers, can be written as:

$$Y_i = f(\mathbf{X}_i; \alpha_0, \boldsymbol{\beta}) \cdot \exp(v_i - u_i) \quad (1)$$

where  $Y_i$  is the scalar output of firm  $i$  ( $i=1,2,\dots,N$ ),

$f(\mathbf{X}_i; \alpha_0, \boldsymbol{\beta}) \cdot \exp(v_i)$  is the stochastic production frontier,  $\mathbf{X}_i$  is a  $(1 \times k)$  vector of inputs used by firm  $i$ ,

$\boldsymbol{\beta}$  is a  $(k \times 1)$  vector of slope parameters,  $\alpha_0$  is production frontier intercept,

$\exp(v_i - u_i)$  is the combined error term,

$v_i$  is a two-sided random statistical noise of firm  $i$ , with  $iid N(0, \sigma_v^2)$

$u_i$  is one-side error component representing technical inefficiency.

In a linear format for firm  $i$ , Equation (1) can be expressed as

$$y_i = \alpha_0 + \mathbf{x}_i \boldsymbol{\beta} + v_i - u_i \quad (2)$$

or

$$y_i = \alpha_0 + [x_{i1} \ x_{i2} \ \dots \ x_{ik}] \begin{bmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \vdots \\ \beta_k \end{bmatrix} + v_i - u_i \quad (3)$$

where  $y_i$  is the scalar of the logarithm of output for firm  $i$  ( $i=1,2,\dots,N$ ),  $\mathbf{x}_i$  is a  $(1 \times k)$  vector of the logarithm of inputs used by firm  $i$ , and other variables are as previously defined.

The basic idea behind the SFA model, as shown in Equation (1), comes from the difference between the assumption in a conventional production function and the observed firms' outputs. The conventional production function specifies the maximum

possible output levels from a given set of inputs (i.e., firms are assumed to be producing at the full efficiency level), whereas the observed output data are smaller than or equal to the maximum possible output (i.e., some firms are producing below the full efficiency level). Thus, technical inefficiencies exist in firms' production. Incorporating the technical efficiency, the SFA introduces a one-side error term,  $u_i$ . Hence, the objective of the SFA is not only estimating the parameters of production technology  $\beta$ , as in the conventional production function, but also measuring the technical inefficiency by separating the two error components ( $u_i$  and  $v_i$ ).

The pioneering papers of Aigner *et al.* (1977) and Meeusen and van den Broeck (1977) propose the maximum-likelihood (ML) method to achieve the objectives of the SFA. This method requires a distributional assumption for the two error components ( $v_i$  and  $u_i$ ) and an assumption of non-correlation between the one-side error term ( $u_i$ ) and input variables ( $x_i$ ). Given these assumptions, the early stochastic frontier models are intended for cross-sectional applications. In dealing with the distributional assumption, Aigner *et al.* (1977) suggest normal and half-normal distributions for  $v_i$  and  $u_i$ , respectively. Meeusen and van den Broeck (1977), on the other hand, propose normal and exponential distributions.

### The Development of Distributional Assumption

Following the two pioneering papers, subsequent researchers develop more flexible form of distributions. Greene (1980), for example, suggests normal and gamma distributions by introducing additional parameters to be estimated, which provides a more flexible representation of the pattern of technical inefficiency in the data. Similarly, Stevenson (1980) proposes normal and truncated-normal distributions by allowing the

normal distribution, which is truncated below at zero, to have a non-zero mode.<sup>1</sup>

The availability of various distributional assumptions, as proposed above, leads researchers to question whether the distributional assumption significantly affects the measurement of technical efficiency. The mean of technical efficiency scores tend to be sensitive on the distributional assumption, as shown by Greene (1990). However, neither the ranking of firms by their technical efficiency scores nor the deciles composition of efficiency scores seems to be sensitive to the distributional assumptions.

Kumbhakar and Lovell (2000), for example, show a very close concordance of the ranking of technical efficiency scores from separate estimation results using those four different distributional assumptions mentioned above. Similarly, Horrace (2005) find that the ranking of firms based on their technical efficiency scores do not change when the four different distributional assumptions are applied interchangeably. Findings from these two studies provide support for Ritter and Simar's (1999) argument that the choice between alternative distributional assumptions is of little consequence on the measurement of technical inefficiency. From what follows, the practical evidence indicates that the choice between alternative distributional assumptions is largely immaterial. Nevertheless, the two original distributional assumptions remain as the favorable options for the vast majority of empirical studies (Kumbhakar and Lovell, 2000). The earlier empirical papers adopting the original distributions include Kalirajan (1981; 1982; 1989), Kalirajan and Flinn (1983), Kalirajan and Shand (1986), and Pitt and Lee (1981).

The distributional assumptions of the technical efficiency might be important for cross-sectional data. However, more recent literature on stochastic frontier models in the context of panel data has relaxed these strong distributional assumptions. The repeated observations over time for a given firm in

<sup>1</sup> Kumbhakar and Lovell (2000) provide an excellent discussion on the distributional assumptions of SFAs.

panel data context can serve as a substitute for the distributional assumptions (Lee, 2006). With the repeated observation overtime, the estimates of technical efficiency under panel data context provide more desirable statistical properties. As argued by Schmidt and Sickles (1984), panel data facilitates a more accurate measure of technical efficiency (vi), when it is separated from the stochastic noise at the level of individual firm (vi).

Applications of SFA on panel data are first introduced by Pitt and Lee (1981) and Schmidt and Sickles (1984). In their papers, Pitt and Lee (1981) extend the cross-sectional stochastic frontier model to a panel data context under ML estimation, while Schmidt and Sickles (1984) apply fixed-effect and random-effect panel data on SFA. Subsequently, Kumbhakar (1987) and Battese and Coelli (1988) extend Pitt and Lee's (1981) model by focusing on a more general distribution of technical inefficiency. The functional form of these early panel data stochastic frontiers can be written as:

$$Y_{it} = f(\mathbf{X}_{it}; \alpha, \beta) \cdot \exp(v_{it} - u_i) \quad (4)$$

Compared to the original stochastic frontier model in equation (1), the stochastic frontier model in equation (4) has an additional subscript  $t$  for explaining time. This additional  $t$  reflects that the data are panel in nature, with a cross-sectional dimension of  $i=(1, 2, \dots, N)$  and a time dimension of  $t = (1, 2, \dots, T)$ . In a linear format for firm  $i$  at time  $t$ , the equation (4) is expressed as:

$$\begin{aligned} y_{it} &= \alpha_0 + \mathbf{x}_{it}\beta + v_{it} - u_i \\ &= \alpha_i + \mathbf{x}_{it}\beta + v_{it} \end{aligned} \quad (5)$$

or

$$y_{it} = \alpha_i + \begin{bmatrix} x_{1it} & x_{2it} & \dots & x_{kit} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \vdots \\ \beta_k \end{bmatrix} + v_{it} \quad (6)$$

where  $y_{it}$  is the scalar of the logarithm of output for firm  $i$  ( $i=1,2,\dots,N$ ) at time  $t$  ( $t=1,2,\dots,T$ ),  $\mathbf{x}_{it}$  is a  $(1 \times k)$  vector of the logarithm of inputs used by firm  $i$  at time  $t$ ,  $\beta$  is a  $(k \times 1)$  vector of unknown parameters,  $\alpha_i = \alpha_0 - u_i$  is the intercept for firm  $i$  that is invariant at all time  $t$ .

### Time-Variant Technical Efficiency

Equation (5) shows that the early models of panel data SFA assume time-invariant technical efficiency. This assumption is very strong, especially for firms operating under a competitive environment. Technical efficiency scores are expected to change through time if firms compete in a market. Therefore, more recent literature on panel data SFA focuses on relaxing this strong assumption. Scholars introduce a stochastic frontier model with time-varying technical efficiency for panel data.

There are four seminal papers on SFA showing that the time-invariant assumption for technical efficiency (TE) could be relaxed: Cornwell et al. (1990, hereafter CSS), Kumbhakar (1990), Battese and Coelli (1992, hereafter BC), and Lee and Schmidt (1993, hereafter LS). These four papers can be divided into two groups based on the methods of estimation. CSS and LS follow traditional panel data methods and Kumbhakar and BC employ ML methods. Generally, the SFA model with time-varying TE is written as:

$$\begin{aligned} y_{it} &= \alpha_{0t} + \mathbf{x}_{it}\beta + v_{it} - u_{it} \\ &= \alpha_{it} + \mathbf{x}_{it}\beta + v_{it} \end{aligned} \quad (7)$$

where  $\alpha_{0t}$  is the production frontier intercept common to all firms in time  $t$ ,  $\alpha_{it} = \alpha_{0t} - u_{it}$  is the intercept for firm  $i$  ( $i=1,2,\dots,I$ ) that varies through time  $t$  ( $t=1,2,\dots,T$ ). Note that in equation (7), the technical efficiency components,  $u$ , has an additional subscript  $t$  that reflects the time-varying TE.

Given a  $(N \times T)$  panel in the SFA model in equation (7), it is not possible to obtain estimates of  $(N \times T)$  intercepts  $\alpha_{it}$  and the slope of vector parameters  $\beta$ . In

addressing this problem, Cornwell *et al.* (1990) specifies  $\alpha_{it}$  as:

$$\alpha_{it} = \Omega_{i0} + \Omega_{i1}t + \Omega_{i2}t^2 \quad (8)$$

where  $[\Omega_{i0}, \Omega_{i1}, \Omega_{i2}]$  are parameters to be estimated. Note that, under this specification, the number of intercept parameters is reduced to  $(N \times [\Omega_{i0}, \Omega_{i1}, \Omega_{i2}])$  or  $(N \times 3)$ , which is possible to estimate. This specification is useful, particularly for a panel with a small numbers of cross-sections. However, in a practical sense, it will be burdensome if the number of cross-sections is large.

Lee and Schmidt (1993), on the other hand, specifies the time-varying TE into

$$u_{it} = \Omega_t u_i \quad (9)$$

for  $\Omega_t = [\Omega_1, \Omega_2, \dots, \Omega_T]$  represents a set of time dummy variables. By normalizing  $\Omega_1 = 1$ , Lee and Schmidt (1993) shows that the number of intercept parameters reduce to  $(T-1)$ . If compared to Cornwell *et al.* (1990), the specification of Lee and Schmidt (1993) has an advantage in terms of flexibility in the pattern of TE over time, but has a disadvantage in the sense that it imposes a common time path of variation on TE for all firms. The Lee and Schmidt's model is useful for panel data with a short time series.

Under a different method of estimation, Kumbhakar (1990) proposes a SFA model with time-varying TE as a parametric function of time. The time-varying TE for this model can be written as

$$u_{it} = \beta(t) u_i$$

$$\beta(t) = [1 + \exp\{\theta t + \delta t^2\}]^{-1} \quad (10)$$

where  $\theta$  and  $\delta$  are two additional unknown parameters to be estimated, and  $u_i$  is assumed to have a half-normal distribution. The function  $\beta(t)$  has a value between zero and one, which can increase or decrease monotonically. Kumbhakar's model, as written in equation (10), shows that there are

only two additional parameters ( $\gamma$  and  $\delta$ ) to be estimated under a ML method.

Also using a ML method, Battese and Coelli (1992) suggest an alternative to the Kumbhakar (1990) model. They propose time-varying TE under a different function of time, which can be defined as

$$u_{it} = \exp[-\eta(t-T)] u_i \quad (11)$$

where  $\eta$  is an unknown parameter to be estimated, which has a value between zero and one, and  $u_i$  is assumed to have a truncated-normal distribution. To solve the ML estimation, Battese and Coelli (1992) replace the common variance of error components ( $\sigma_v^2$  and  $\sigma_u^2$ ) with

$$\sigma^2 = \sigma_v^2 + \sigma_u^2 \text{ and } \gamma = \frac{\sigma_u^2}{(\sigma_u^2 + \sigma_v^2)}$$

The Battese and Coelli (1992) model has advantages in that it has only one additional unknown parameter ( $\eta$ ) and it is applicable on unbalanced panel data. The disadvantage is mostly related to an assumption of a monotonic increase and decrease in TE over time, which is particularly severe under panel data with a large time dimension.

Cuesta (2000) and Orea (2002) extend Battese and Coelli's (1992) model by relaxing the assumption of monotonic increase and decrease in TE over time. Cuesta (2000) proposes a time-varying TE, which can be expressed as

$$u_{it} = \exp[-\eta_i(t-T)] u_i \quad (12)$$

In this model, Cuesta replaces  $\eta$  with  $\eta_i$ , which shows that each individual firm has its own temporal pattern of TE. Hence, the parameters to be estimated now increase from one to the number of cross-sections ( $i=1,2,\dots,N$ ). Similarly to Cornwell *et al.* (1990), Cuesta's (2000) model has a disadvantage when dealing with panel data with a large cross-sectional observation.

On the other hand, Orea (2002) suggests a time-varying TE as



$$u_{it} = \exp\left[-\eta_1(t-T) - \eta_2(t-T)^2\right] u_i \quad (13)$$

Orea (2002) adds an additional parameter  $\eta_2$  into Battese and Coelli's (1992) model to relax the monotonic temporal pattern of TE. In Orea's model, the numbers of unknown parameters associated with TE increases to two ( $\eta_1$  and  $\eta_2$ ), rather than one ( $\eta$ ).

**The Panel Data SFA with Exogenous Effects on TE**

The recently developed SFA for panel data has focused on exogenous variables, which may affect a firm's productivity performance. These exogenous variables are neither inputs for production nor output from production, but they are more related to the environment in which the production occurs. Such variables can be the age of firms, size of firms, degree of competition, managerial characteristics, input and output quality, and so on. A way to incorporate these variables into the SFA model is by including them as exogenous variables affecting technical inefficiency. By doing so, this recently developed SFA is intended to show that a firm's productivity performance depends not only on the quantity of inputs and outputs but also on a firm's specific characteristics.

The panel data SFA with exogenous variables on TE can be written in a general form as

$$y_{it} = \alpha_{0it} + \mathbf{x}_{it}\beta + v_{it} - u_{it} \quad (14a)$$

$$u_{it} = \mathbf{z}_{it}\gamma + \varepsilon_{it} \quad (14b)$$

where  $\mathbf{z}$  is a  $(1 \times m)$  vector of explanatory variables affecting technical inefficiency of production,  $\gamma$  is a  $(m \times 1)$  vector of parameters of technical inefficiency function, and  $\varepsilon$  is a random variable. The inefficiency function in equation (14b) can also be written as

$$u_{it} = [z_{1it} \quad z_{2it} \quad \dots \quad z_{mit}] \begin{bmatrix} \gamma_1 \\ \gamma_2 \\ \vdots \\ \gamma_m \end{bmatrix} + \varepsilon_{it} \quad (15)$$

Survey studies, such as Kumbhakar and Lovell (2000) and Coelli *et al.* (2005), show that this stream of SFA can be divided into two groups. The first group is the early two-stage approach and the second group is the more recent one-stage approach.

The early two-stage approach for incorporating exogenous variables into productivity performance is first proposed by Kalirajan (1981) and Pitt and Lee (1981). In the first stage, this group of SFA estimates production frontier, as in equation (14a), and measures the technical efficiency index of each individual firm. In the second stage, the obtained technical efficiency index is regressed against a set of exogenous variables, as in equation (14b), using the standard OLS method. This two-stage approach assumes that the exogenous variables indirectly affect output through their effect on technical inefficiency. Empirical papers applying this two-stage approach include Kalirajan (1982; 1989), Kalirajan and Flinn (1983), Kalirajan and Shand (1986; 1990; 1999), Mahadevan (2002a; 2002b); Mahadevan and Kalirajan (2000); Salim (2003; 2008).

Researchers in this field discovered that there are at least two problems with the two-stage approach (Kumbhakar *et al.*, 1991). Firstly, technical efficiency might be correlated with the production inputs, which may cause inconsistent estimates of the production frontier. Secondly, the OLS method in the second stage is inappropriate since technical efficiency is assumed to be one-sided. With these two problems, there is a potential bias in the two-stage approach. Using a Monte Carlo simulation, Wang and Schmidt (2002) show that the bias in the two-stage approach can be very severe.

Aware of these limitations, the recent SFA with exogenous variables then suggests a

one-stage approach to overcome these problems.

The one-stage approach is proposed by some scholars. Notably among them are Kumbhakar et al. (1991), Reifschneider and Stevenson (1991), Huang and Liu (1994), Heshmati and Kumbhakar (1994), and Battese and Coelli (1995). The first four papers are conducted in a cross-sectional context, and the last paper is developed in a panel data context. These studies suggest that all parameters are estimates in one-stage in order to obtain consistent estimates.

Similar to the two-stage approach, the technical efficiency in the one-step approach is defined as a function of a set of firm-specific exogenous variables. However, unlike the two-stage method, the parameters of both the production frontier and efficiency effect are estimated simultaneously using a ML method, under appropriate distributional assumptions for both error components ( $v$  and  $u$ ). For the merit of the one-step approach and for its compatibility with panel data, the present study discusses in more detailed the one-step stochastic frontier model proposed by Battese and Coelli (1995).

### The One-Stage Battese and Coelli (1995) Model

The one-stage stochastic frontier model proposed by Battese and Coelli (1995) is similar to equation (14a) for the production frontier and equation (14b) for the inefficiency effect that incorporates exogenous variables.<sup>2</sup> To explain this in more detail, the model is rewritten below in a general functional form

$$Y_{it} = f(\mathbf{X}_{it}; \boldsymbol{\beta}) \cdot \exp(v_{it} - u_{it}) \quad (16a)$$

$$u_{it} = \mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta} + \omega_{it} \quad (16b)$$

where  $Y_{it}$  denotes the scalar output of firm  $i$  ( $i=1, 2, \dots, N$ ) at time  $t$  ( $t=1, 2, \dots, T$ ),  $\mathbf{X}_{it}$  is a  $(1 \times k)$  vector of inputs used by firm  $i$  at time  $t$ ,  $\boldsymbol{\beta}$  is a  $(k \times 1)$  vector of unknown parameters to be estimated; the  $v_{it}$  is a random error;  $u_{it}$  is the technical inefficiency effect;  $\mathbf{z}_{it}$  is a  $(1 \times m)$  vector of observable non-stochastic explanatory variables affecting technical inefficiency for firm  $i$  at time  $t$ ,  $\boldsymbol{\delta}$  denotes a  $(m \times 1)$  vector of unknown parameters of the inefficiency effect to be estimated;  $\omega$  is an unobservable random error.

The underlying assumptions of the above model are:

$$v_{it} \sim \text{iid } N(0, \sigma_v^2) \quad (17a)$$

$$u_{it} \sim N^+(\mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta}, \sigma_u^2) \quad (17b)$$

$$E(v_{it} u_{it}) = 0 \quad (17c)$$

$$E(\mathbf{X}_{it} u_{it}) = 0 \quad (17d)$$

$$\omega_{it} \sim N^+(0, \sigma_\omega^2), \text{ s.t. the point of truncation is } -\mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta} \quad (17e)$$

The last assumption implies that the random variable  $\omega_{it}$  could be negative if  $\mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta} > 0$ , i.e.  $\omega_{it} \geq -\mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta}$ . As shown by Battese and Coelli (1995), this last assumption is consistent with the assumption (17b).

The parameters of stochastic frontier production function and inefficiency effects in equations (16a) and (16b) are estimated using a ML method. Battese and Coelli (1995) replace the variance of error components ( $\sigma_v^2$  and  $\sigma_u^2$ ) with

$$\sigma_\zeta^2 = \sigma_v^2 + \sigma_u^2 \text{ and } \gamma = \frac{\sigma_u^2}{(\sigma_u^2 + \sigma_v^2)} \text{ and}$$

obtain the estimated parameters  $\left( \hat{\boldsymbol{\beta}}, \hat{\boldsymbol{\delta}}, \hat{\sigma}_\zeta^2, \hat{\gamma} \right)$  from the partial derivation of the log-likelihood function. The detailed derivation of the likelihood function from the density functions of  $v_{it}$  and  $u_{it}$  is explained in Battese and Coelli (1993). The partial derivatives of the log-likelihood function with respect to the parameters,  $\boldsymbol{\beta}, \boldsymbol{\delta}, \sigma_\zeta^2$  and  $\gamma$ , can be written as:

<sup>2</sup> The Battese and Coelli (1995) model is commonly classified as an extension of random-effect model in the panel data stochastic frontier analysis. An excellent discussion on the classification of panel-data stochastic frontier models into fixed-effect and random-effect is provided in chapter 4 of Kuenzle (2005).

$$\frac{\partial L^*}{\partial \beta} = \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \left\{ \frac{(y_{it} - \mathbf{x}_{it}\beta + \mathbf{z}_{it}\delta)}{\sigma_s^2} + \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} \frac{\gamma}{\sigma_v} \right\} \mathbf{x}_{it} \quad (18)$$

$$\frac{\partial L^*}{\partial \delta} = - \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \left\{ \frac{(y_{it} - \mathbf{x}_{it}\beta + \mathbf{z}_{it}\delta)}{\sigma_s^2} + \left[ \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} \frac{1}{(\gamma\sigma_s^2)^{1/2}} - \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} \frac{(1-\gamma)}{\sigma_v} \right] \right\} \mathbf{z}_{it} \quad (19)$$

$$\frac{\partial L^*}{\partial \sigma_s^2} = - \frac{1}{2} \left( \frac{1}{\sigma_s^2} \right) \left\{ \left( \sum_{i=1}^I T_i \right) - \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \left[ \frac{\phi(d_{it})}{\Phi(d_{it})} d_{it} - \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} d_{it}^* \right] - \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \frac{(y_{it} - \mathbf{x}_{it}\beta + \mathbf{z}_{it}\delta)}{\sigma_s^2} \right\} \quad (20)$$

$$\frac{\partial L^*}{\partial \gamma} = \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \left\{ \frac{\phi(d_{it})}{\Phi(d_{it})} \frac{d_{it}}{2\gamma} + \frac{\phi(d_{it})}{\Phi(d_{it}^*)} \left[ \frac{y_{it} - \mathbf{x}_{it}\beta + \mathbf{z}_{it}\delta}{\sigma_v} + \frac{d_{it}^*(1-2\gamma)}{2\gamma(1-\gamma)\sigma_v^2} \right] \right\} \quad (21)$$

where  $L^*$  is a log-likelihood function,  $\phi(\bullet)$  represents the density function for the standard normal random variables,  $\Phi(\bullet)$  represents the distribution function for the standard normal random variable,  $T$  is total period of time,  $\sigma_v = \frac{\sigma_u^2 \sigma_v^2}{(\sigma_u^2 + \sigma_v^2)}$ ,

$$d_{it} = \frac{\mathbf{z}_{it}\delta}{(\gamma\sigma_s^2)^{1/2}},$$

$$d_{it}^* = \frac{(1-\gamma)\mathbf{z}_{it}\delta - \gamma(y_{it} - \mathbf{x}_{it}\beta)}{[\gamma(1-\gamma)\sigma_s^2]^{1/2}}, \quad \text{and all}$$

other variables are as previously defined.

### CONCLUSION

This paper has discussed the framework and the development of Stochastic Frontier Approach (SFA) for measuring efficiency of firms. The original ideas of Aigner *et al.* (1977) and Mccusen and van den Broeck (1977) are presented in the beginning of the paper, to show the basic framework of the SFA. The development of flexible distributional assumptions is then follow. Time-variant technical efficiency models are then developed by some experts to drop the very strong assumption of time-invariant for a production unit. The most recent developed models are the panel data model with time-variant technical efficiency, which allow for estimating the efficiency scores under the two-stage and the one-stage procedures.

## REFERENCES

- Aigner, D. J., C. A. K. Lovell, and P. Schmidt. 1977. Formulation and Estimation of Stochastic Frontier Production Function Models. *Journal of Econometrics* 6 (1): 21-37.
- Battese, G. E., and T. J. Coelli. 1988. Prediction of Firm Level Technical Efficiency and Panel Data. *Journal of Econometrics* 38 (3): 387-399.
- Battese, G. E., and T. J. Coelli. 1992. Frontier Production Function, Technical Efficiency and Panel Data: With Application to Paddy Farmers in India. *Journal of Productivity Analysis* 3 (1-2): 153-169.
- Battese, G. E., and T. J. Coelli. 1993. A Stochastic Frontier Production Function Incorporating a Model for Technical Inefficiency Effects. *Working Paper in Econometrics and Applied Statistics*. Department of Economics University of New England.
- Battese, G. E., and T. J. Coelli. 1995. A Model for Technical Inefficiency Effects in a Stochastic Frontier Production Function for Panel Data. *Empirical Economics* 20 (2): 325-332.
- Coelli, T. J., D. S. P. Rao, C. J. O'Donnell, and G. E. Battese. 2005. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. 2nd ed. New York: Springer.
- Cornwell, C., P. Schmidt, and R. C. Sickles. 1990. Production Frontiers with Cross-Sectional and Time-Series Variation in Efficiency Levels. *Journal of Econometrics* 46 (1-2): 185-200.
- Cuesta, R. A. 2000. A Production Model with Firm-Specific Temporal Variation in Technical Inefficiency: With Application to Spanish Dairy Farms. *Journal of Productivity Analysis* 13 (2): 139-158.
- Greene, W. H. 1980. On the Estimation of a Flexible Frontier Production Model. *Journal of Econometrics* 13 (1): 101-115.
- Greene, W. H. 1990. A Gamma Distributed Stochastic Frontier Model. *Journal of Econometrics* 46 (1): 141-163.
- Heshmati, A., and S. C. Kumbhakar. 1994. Farm Heterogeneity and Technical Efficiency: Some Results from Swedish Dairy Farms. *Journal of Productivity Analysis* 5 (1): 45-61.
- Horrace, W. C. 2005. On Ranking and Selection from Independent Truncated Normal Distribution. *Journal of Econometrics* 126 (2): 335-354.
- Huang, C. J., and J. T. Liu. 1994. Estimation of a Non-neutral Stochastic Frontier Production Function. *Journal of Productivity Analysis* 5 (2): 171-80.
- Kalirajan, K. P. 1981. An Econometric Analysis of Yield Variability in Paddy Production. *Canadian Journal of Agricultural Economics* 29 (2): 283-294.
- Kalirajan, K. P. 1982. On Measuring Yield Potential of the High Yielding Varieties Technology at Farm Level. *Journal of Agricultural Economics* 33 (2): 227-235.
- Kalirajan, K. P. 1989. On Measuring the Contribution of Human Capital on Agricultural Production. *Indian Economic Review* 24 (2): 247-261.
- Kalirajan, K. P., and J. C. Flinn. 1983. The Measurement of Farm Specific Technical Efficiency. *Pakistan Journal of Applied Economics* 2 (2): 167-180.
- Kalirajan, K. P., and R. T. Shand. 1986. Estimating Location-Specific and Firm-specific Technical Efficiency: An Analysis of Malaysian Agriculture. *Journal of Economic Development* 11 (1): 147-160.

- Kalirajan, K. P., and R. T. Shand. 1990. Determinants of Production Efficiency: The Case of Rice Production in Antique Province, Philippines. *International Economic Journal* 4 (3): 77-91.
- Kalirajan, K. P., and R. T. Shand. 1999. Frontier Production Functions and Technical Efficiency Measures. *Journal of Economic Surveys* 13(2): 149-172.
- Kuenzle, M. 2005. Cost Efficiency in Network Industries: Application of Stochastic Frontier Analysis . Unpublished PhD thesis, Swiss Federal Institute of Technology Zurich, Universitar Zurich, Zurich. <http://e-collection.ethbib.ethz.ch/eserv.php?pid=eth:27980&dsID=eth-27980-01.pdf> (accessed March 2007).
- Kumbhakar, S. C. 1987. The Specification of Technical and Allocative Inefficiency in Stochastic Production and Profit Frontier. *Journal of Econometrics* 34 (3): 335-348.
- Kumbhakar, S. C. 1990. Production Frontiers, Panel Data, and Time-Varying Technical Inefficiency. *Journal of Economic Review* 46 (1-2): 201-211.
- Kumbhakar, S. C., S. Ghosh, and J. T. McGuckin. 1991. A Generalized Production Frontier Approach for Estimating Determinants of Inefficiency in US Dairy Farms. *Journal of Business and Economic Statistics* 9 (3): 279-286.
- Kumbhakar, S. C., and C. A. K. Lovell. 2000. *Stochastic Frontier Analysis*: Cambridge University Press.
- Lee, Y. H. 2006. A Stochastic Production Frontier Model with Group-specific Temporal Variation in Technical Efficiency. *European Journal of Operational Research* 174 (3): 1616-1630.
- Lee, Y. H., and P. Schmidt. 1993. A Production Frontier Model with Flexible Temporal Variation in Technical Efficiency. In *The Measurement of Productive Efficiency: Techniques and Applications*, ed. H. O. Fried, C. A. K. Lovell and S. S. Schmidt, 237-255. Oxford: Oxford University Press.
- Mahadevan, R. 2002a. A Frontier Approach to Measuring Total Factor Productivity Growth in Singapore's Services Sector. *Journal of Economic Studies* 29 (1): 48-58.
- Mahadevan, R. 2002b. Is There a Real TFP Growth Measure for Malaysia's Manufacturing Industries? *ASEAN Economic Bulletin* 19 (2): 178-190.
- Mahadevan, R., and K. P. Kalirajan. 2000. Singapore's Manufacturing Sector's TFP Growth: A Decomposition Analysis. *Journal of Comparative Economics* 28(4): 828-839.
- Meeusen, W., and J. van den Broeck. 1977. Efficiency Estimation from Cobb-Douglas Production Function with Composed Error. *International Economic Review* 18 (2): 435-444.
- Orea, L. 2002. Parametric Decomposition of a Generalized Malmquist Productivity Index. *Journal of Productivity Analysis* 18 (1): 5-22.
- Pitt, M. M., and L-F. Lee. 1981. The Measurement and Sources of Technical Inefficiency in the Indonesian Weaving Industry. *Journal of Development Economics* 9 (1): 43-64.
- Reifschneider, D., and R. Stevenson. 1991. Systematic Departures from the Frontier: A Framework for the Analysis of Firm Inefficiency. *International Economic Review* 32 (3): 715-723.
- Ritter, C., and L. Simar. 1999. Pitfalls of Normal-Gamma Stochastic Frontier Models. *Journal of Productivity Analysis* 8 (2): 167-182.
- Salim, R. A. 2003. Economic Liberalization and Productivity Growth. *Oxford Development Studies* 31 (1): 85-98.
- Salim, R. A. 2008. Differentials at Firm Level Productive Capacity Realization in Bangladesh Food Manufacturing: An Empirical Analysis. *Applied Economics* 40 (24): 3111-3126.

- Schmidt, P., and R. C. Sickles. 1984. Production Frontier and Panel Data. *Journal of Business and Economic Statistics* 2 (4): 367-374.
- Stevenson, R. E. 1980. Likelihood Functions for Generalised Stochastic Frontier Estimation. *Journal of Econometrics* 13 (1): 57-66.
- Wang, H. J., and P. Schmidt. 2002. One-Step and Two-Step Estimation of the Effects of Exogenous Variables on Technical Efficiency Level. *Journal of Productivity Analysis* 18 (2): 129-144.

---

Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Surabaya

Jl. Raya Kalirungkut,  
Surabaya-Indonesia

phone: +62 31 298 1360 /  
+62 31 298 1365  
fax: +62 31 298 1373

e-mail: [lppm@ubaya.ac.id](mailto:lppm@ubaya.ac.id)  
<http://lppm.ubaya.ac.id>

---

19

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah : Stochastic Production Frontier : Framework and Development

Jumlah Penulis : 1 Orang

Status Pengusul : Penulis Mandiri

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora
- b. Nomor ISSN : 0216-1532
- c. Vol, No, Bln, Thn : Vol. 5, No. 2, Juni 2012
- d. Penerbit : Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Surabaya
- e. DOI Artikel :
- f. Alamat Web Jurnal :
- g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi  
 (beri  $\checkmark$  pada ketegori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional / ~~Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPENICUS~~

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh ... (2)
		Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional ... (1)	
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
1.	Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	---	---	1	1
2.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	---	---	3	2
3.	Kecukupan dan kemutahiran data/infromasi dan metodologi (30%)	---	---	3	2
4.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	---	---	3	3
<b>Total = (100%)</b>		---	---	<b>10</b>	<b>8</b>
<b>Nilai Pengusul=</b>					

**Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:**  
 Jurnal tidak terakreditasi . Telah dicek similarity. Kajian metodologi untuk pengembangan metode stochastic production frontier. Pengembangan metode ini terlihat berhubungan dengan tulisan di jurnal Asian Economics (2015). Referensi sebagian besar up-to-date.

Surabaya, 13 Mei 2016

Reviewer 1



Prof. Dr. R. Wilopo, Ak., CA, CFE

NIP / NPK ... (3) : 36940141

Unit Kerja ... (4) : STIE PERBANAS Surabaya



**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

19

Judul Karya Ilmiah : Stochastic Production Frontier : Framework and Development

Jumlah Penulis : 1 Orang

Status Pengusul : Penulis Mandiri

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora
- b. Nomor ISSN : 0216-1532
- c. Vol, No, Bln, Thn : Vol. 5, No. 2, Juni 2012
- d. Penerbit : Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Surabaya
- e. DOI Artikel :
- f. Alamat Web Jurnal :
- g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi  
(beri √ pada kategori yang tepat)

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional / ~~Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS~~

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh ... (2)
		Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional ... (1)	
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
1.	Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	---	---	1	1
2.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	---	---	3	2,75
3.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	---	---	3	2,5
4.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	---	---	3	3
<b>Total = (100%)</b>		---	---	<b>10</b>	<b>9,25</b>
<b>Nilai Pengusul=</b>					

**Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:**

Cek softfile: ISSN dan daftar mitra bestari ada. Sudah cek similarity. Referensi cukup up-to-date. Pengembangan metode Stochastic terlihat berhubungan dengan tulisan-tulisan berikutnya. Terdapat rekam jejak di penelitian selanjutnya di Journal of Asian Economics (2014)

Surabaya, 14 Juni 2016

Reviewer 2

Prof. Dr. Munawar Ismail, SE, DEA

NIP / NPK ... (3) : 19570212198401003

Unit Kerja ... (4) : FEB Universitas Brawijaya

# Stochastic Production Frontier

*by* 17 Suyanto

---

**Submission date:** 28-Mar-2018 02:41PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 937473335

**File name:** Ill.1.C.6.5\_asli.doc (220.5K)

**Word count:** 3980

**Character count:** 23895

# Stochastic Production Frontier: Framework and Development

Suyanto

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya

E-mail: [suyanto@ubaya.ac.id](mailto:suyanto@ubaya.ac.id)

## 78 Abstract

This paper explores the framework and development of stochastic frontier Approach (SFA). The original idea of the SFA and its theoretical framework is discussed to provide a basic foundation of the approach. The development of SFA with more flexible distribution assumptions follows the pioneering model. Experts also develop the time-variant technical efficiency models, in order to allow variation between times for a production unit. The most recent development is the panel data SFA, which includes the two-stage and the one-stage procedures.

Keywords: Stochastic Frontier Approach, Time-variant Technical Efficiency, Panel data.

83

## I. An Overview of the Stochastic Frontier Approach

The conventional SFA can be tracked back to two pioneering papers, published nearly simultaneously by two teams: Aigner *et al.* (1977) and Meeusen and van den Broeck (1977). These two papers propose a common structure of two-part composed error, developed under a stochastic production frontier framework. The first part error accounts for random statistical noise representing factors such as weather, luck, measurement errors, and other unpredictable aspects outside a firm's control. The second part error is intended to capture the technical inefficiency of firms.

The typical functional form of the SFA, as proposed by the two pioneering papers, can be written as:

$$Y_i = f(\mathbf{X}_i; \alpha_0, \boldsymbol{\beta}) \cdot \exp(v_i - u_i) \quad (1)$$

where  $Y_i$  is the scalar output of firm  $i$  ( $i=1, 2, \dots, N$ ),

$f(\mathbf{X}_i; \alpha_0, \boldsymbol{\beta}) \cdot \exp(v_i)$  is the stochastic production frontier,

$\mathbf{X}_i$  is a  $(1 \times k)$  vector of inputs used by firm  $i$ ,

$\boldsymbol{\beta}$  is a  $(k \times 1)$  vector of slope parameters,

$\alpha_0$  is production frontier intercept,

$\exp(v_i - u_i)$  is the combined error term,

$v_i$  is a two-sided random statistical noise of firm  $i$ , with  $iid N(0, \sigma_v^2)$

$u_i$  is one-side error component representing technical inefficiency.

In a linear format for firm  $i$ , Equation (1) can be expressed as

$$y_i = \alpha_0 + \mathbf{x}_i \boldsymbol{\beta} + v_i - u_i \quad (2)$$

or

$$y_i = \alpha_0 + [x_{1i} \quad x_{2i} \quad \dots \quad x_{ki}] \begin{bmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \vdots \\ \beta_k \end{bmatrix} + v_i - u_i \quad (3)$$

where  $y_i$  is the scalar of the logarithm of output for firm  $i$  ( $i=1, 2, \dots, N$ ),  $\mathbf{x}_i$  is a  $(1 \times k)$  vector of the logarithm of inputs used by firm  $i$ , and other variables are as previously defined.

The basic idea behind the SFA model, as shown in Equation (1), comes from the difference between the assumption in a conventional production function and the observed firms' outputs. The conventional production function specifies the maximum possible output levels from a given set of inputs (*i.e.*, firms are assumed to be producing at the full efficiency level), whereas the observed output data are smaller than or equal to the maximum possible output (*i.e.*, some firms are producing below the full efficiency level). Thus, technical inefficiencies exist in firms' production. Incorporating the technical efficiency, the SFA introduces a one-side error term,  $u_i$ . Hence, the objective of the SFA is not only estimating the parameters of production technology  $\beta$ , as in the conventional production function, but also measuring the technical inefficiency by separating the two error components ( $u_i$  and  $v_i$ ).

The pioneering papers of Aigner *et al.* (1977) and Meeusen and van den Broeck (1977) propose the maximum-likelihood (ML) method to achieve the objectives of the SFA. This method requires a distributional assumption for the two error components ( $v_i$  and  $u_i$ ) and an assumption of non-correlation between the one-side error term ( $u_i$ ) and input variables ( $x_i$ ). Given these assumptions, the early stochastic frontier models are intended for cross-sectional applications. In dealing with the distributional assumption, Aigner *et al.* (1977) suggest normal and half-normal distributions for  $v_i$  and  $u_i$ , respectively. Meeusen and van den Broeck (1977), on the other hand, propose normal and exponential distributions.

## II. The Development of Distributional Assumption

Following the two pioneering papers, subsequent researchers develop more flexible form of distributions. Greene (1980), for example, suggests normal and gamma distributions by introducing additional parameters to be estimated, which provides a more flexible representation of the pattern of technical inefficiency in the data. Similarly, Stevenson (1980) proposes normal and truncated-normal distributions by allowing the normal distribution, which is truncated below at zero, to have a non-zero mode.<sup>1</sup>

The availability of various distributional assumptions, as proposed above, leads researchers to question whether the distributional assumption significantly affects the measurement of technical efficiency. The mean of technical efficiency scores tend to be sensitive on the distributional assumption, as shown by Greene (1990). However, neither the ranking of firms by their technical efficiency scores nor the deciles composition of efficiency scores seems to be sensitive to the distributional assumptions.

<sup>1</sup> Kumbhakar and Lovell (2000) provide an excellent discussion on the distributional assumptions of SFAs.

Kumbhakar and Lovell (2000), for example, show a very close concordance of the ranking of technical efficiency scores from separate estimation results using those four different distributional assumptions mentioned above. Similarly, Horrace (2005) find that the ranking of firms based on their technical efficiency scores do not change when the four different distributional assumptions are applied interchangeably. Findings from these two studies provide support for Ritter and Simar's (1999) argument that the choice between alternative distributional assumptions is of little consequence on the measurement of technical inefficiency. From what follows, the practical evidence indicates that the choice between alternative distributional assumptions is largely immaterial. Nevertheless, the two original distributional assumptions remain as the favorable options for the vast majority of empirical studies (Kumbhakar and Lovell, 2000). The earlier empirical papers adopting the original distributions include Kalirajan (1981; 1982; 1989), Kalirajan and Flinn (1983), Kalirajan and Shand (1986), and Pitt and Lee (1981).

The distributional assumptions of the technical efficiency might be important for cross-sectional data. However, more recent literature on stochastic frontier models in the context of panel data has relaxed these strong distributional assumptions. The repeated observations over time for a given firm in panel data context can serve as a substitute for the distributional assumptions (Lee, 2006). With the repeated observation overtime, the estimates of technical efficiency under panel data context provide more desirable statistical properties. As argued by Schmidt and Sickles (1984), panel data facilitates a more accurate measure of technical efficiency ( $u_i$ ), when it is separated from the stochastic noise at the level of individual firm ( $v_i$ ).

Applications of SFA on panel data are first introduced by Pitt and Lee (1981) and Schmidt and Sickles (1984). In their papers, Pitt and Lee (1981) extend the cross-sectional stochastic frontier model to a panel data context under ML estimation, while Schmidt and Sickles (1984) apply fixed-effect and random-effect panel data on SFA. Subsequently, Kumbhakar (1987) and Battese and Coelli (1988) extend Pitt and Lee's (1981) model by focusing on a more general distribution of technical inefficiency. The functional form of these early panel data stochastic frontiers can be written as:

$$Y_{it} = f(\mathbf{X}_{it}; \alpha, \beta) \cdot \exp(v_{it} - u_{it}) \quad (4)$$

Compared to the original stochastic frontier model in equation (1), the stochastic frontier model in equation (4) has an additional subscript  $t$  for explaining time. This additional  $t$  reflects that the data are panel in nature, with a cross-sectional dimension of  $i=(1, 2, \dots, N)$  and a time dimension of  $t = (1, 2, \dots, T)$ . In a linear format for firm  $i$  at time  $t$ , the equation (4) is expressed as:

$$\begin{aligned} y_{it} &= \alpha_0 + \mathbf{x}_{it}\beta + v_{it} - u_{it} \\ &= \alpha_i + \mathbf{x}_{it}\beta + v_{it} \end{aligned} \quad (5)$$

or

$$y_{it} = \alpha_i + [x_{1it} \quad x_{2it} \quad \dots \quad x_{kit}] \begin{bmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \vdots \\ \beta_k \end{bmatrix} + v_{it} \quad (6)$$

where  $y_{it}$  is the scalar of the logarithm of output for firm  $i$  ( $i=1,2,\dots,N$ ) at time  $t$  ( $t=1,2,\dots,T$ ),  $\mathbf{x}_{it}$  is a  $(1 \times k)$  vector of the logarithm of inputs used by firm  $i$  at time  $t$ ,  $\boldsymbol{\beta}$  is a  $(k \times 1)$  vector of unknown parameters,  $\alpha_i = \alpha_0 - u_i$  is the intercept for firm  $i$  that is invariant at all time  $t$ .

### III. Time-Variant Technical Efficiency

Equation (5) shows that the early models of panel data SFA assume time-invariant technical efficiency. This assumption is very strong, especially for firms operating under a competitive environment. Technical efficiency scores are expected to change through time if firms compete in a market. Therefore, more recent literature on panel data SFA focuses on relaxing this strong assumption. Scholars introduce a stochastic frontier model with time-varying technical efficiency for panel data.

There are four seminal papers on SFA showing that the time-invariant assumption for technical efficiency (TE) could be relaxed: Cornwell *et al.* (1990, hereafter CSS), Kumbhakar (1990), Battese and Coelli (1992, hereafter BC), and Lee and Schmidt (1993, hereafter LS). These four papers can be divided into two groups based on the methods of estimation. CSS and LS follow traditional panel data methods and Kumbhakar and BC employ ML methods. Generally, the SFA model with time-varying TE is written as:

$$\begin{aligned} y_{it} &= \alpha_{0t} + \mathbf{x}_{it}\boldsymbol{\beta} + v_{it} - u_{it} \\ &= \alpha_{it} + \mathbf{x}_{it}\boldsymbol{\beta} + v_{it} \end{aligned} \quad (7)$$

where  $\alpha_{0t}$  is the production frontier intercept common to all firms in time  $t$ ,  $\alpha_{it} = \alpha_{0t} - u_{it}$  is the intercept for firm  $i$  ( $i=1,2,\dots,I$ ) that varies through time  $t$  ( $t=1,2,\dots,T$ ). Note that in equation (7), the technical efficiency components,  $u$ , has an additional subscript  $t$  that reflects the time-varying TE.

Given a  $(N \times T)$  panel in the SFA model in equation (7), it is not possible to obtain estimates of  $(N \times T)$  intercepts  $\alpha_{it}$  and the slope of vector parameters  $\boldsymbol{\beta}$ . In addressing this problem, Cornwell *et al.* (1990) specifies  $\alpha_{it}$  as:

$$\alpha_{it} = \Omega_{i0} + \Omega_{i1}t + \Omega_{i2}t^2 \quad (8)$$

where  $[\Omega_{i0}, \Omega_{i1}, \Omega_{i2}]$  are parameters to be estimated. Note that, under this specification, the number of intercept parameters is reduced to  $(N \times [\Omega_{i0}, \Omega_{i1}, \Omega_{i2}])$  or  $(N \times 3)$ , which is

possible to estimate. This specification is useful, particularly for a panel with a small numbers of cross-sections. However, in a practical sense, it will be burdensome if the number of cross-sections is large.

Lee and Schmidt (1993), on the other hand, specifies the time-varying TE into

$$u_{it} = \Omega_t u_i \quad (9)$$

for  $\Omega_t = [\Omega_1, \Omega_2, \dots, \Omega_T]$  represents a set of time dummy variables. By normalizing  $\Omega_1 = 1$ , Lee and Schmidt (1993) shows that the number of intercept parameters reduce to  $(T-1)$ . If compared to Cornwell *et al.* (1990), the specification of Lee and Schmidt (1993) has an advantage in terms of flexibility in the pattern of TE over time, but has a disadvantage in the sense that it imposes a common time path of variation on TE for all firms. The Lee and Schmidt's model is useful for panel data with a short time series.

Under a different method of estimation, Kumbhakar (1990) proposes a SFA model with time-varying TE as a parametric function of time. The time-varying TE for this model can be written as

$$u_{it} = \beta(t) u_i$$

$$\beta(t) = [1 + \exp\{\theta t + \delta t^2\}]^{-1} \quad (10)$$

where  $\theta$  and  $\delta$  are two additional unknown parameters to be estimated, and  $u_i$  is assumed to have a half-normal distribution. The function  $\beta(t)$  has a value between zero and one, which can increase or decrease monotonically. Kumbhakar's model, as written in equation (10), shows that there are only two additional parameters ( $\gamma$  and  $\delta$ ) to be estimated under a ML method.

Also using a ML method, Battese and Coelli (1992) suggest an alternative to the Kumbhakar (1990) model. They propose time-varying TE under a different function of time, which can be defined as

$$u_{it} = \exp[-\eta(t-T)] u_i \quad (11)$$

where  $\eta$  is an unknown parameter to be estimated, which has a value between zero and one, and  $u_i$  is assumed to have a truncated-normal distribution. To solve the ML estimation, Battese and Coelli (1992) replace the common variance of error components

( $\sigma_v^2$  and  $\sigma_u^2$ ) with  $\sigma^2 = \sigma_v^2 + \sigma_u^2$  and  $\gamma = \frac{\sigma_u^2}{(\sigma_u^2 + \sigma_v^2)}$ . The Battese and Coelli (1992) model

has advantages in that it has only one additional unknown parameter ( $\eta$ ) and it is applicable on unbalanced panel data. The disadvantage is mostly related to an assumption of a monotonic increase and decrease in TE over time, which is particularly severe under panel data with a large time dimension.

Cuesta (2000) and Orea (2002) extend Battese and Coelli's (1992) model by relaxing the assumption of monotonic increase and decrease in TE over time. Cuesta (2000) proposes a time-varying TE, which can be expressed as

$$u_{it} = \exp[-\eta_i(t-T)]u_i \quad (12)$$

In this model, Cuesta replaces  $\eta$  with  $\eta_i$ , which shows that each individual firm has its own temporal pattern of TE. Hence, the parameters to be estimated now increase from one to the number of cross-sections ( $i=1,2,\dots,N$ ). Similarly to Cornwell *et al.* (1990), Cuesta's (2000) model has a disadvantage when dealing with panel data with a large cross-sectional observation.

On the other hand, Orea (2002) suggests a time-varying TE as

$$u_{it} = \exp[-\eta_1(t-T) - \eta_2(t-T)^2]u_i \quad (13)$$

Orea (2002) adds an additional parameter  $\eta_2$  into Battese and Coelli's (1992) model to relax the monotonic temporal pattern of TE. In Orea's model, the numbers of unknown parameters associated with TE increases to two ( $\eta_1$  and  $\eta_2$ ), rather than one ( $\eta$ ).

#### IV. The Panel Data SFA with Exogenous Effects on TE

The recently developed SFA for panel data has focused on exogenous variables, which may affect a firm's productivity performance. These exogenous variables are neither inputs for production nor output from production, but they are more related to the environment in which the production occurs. Such variables can be the age of firms, size of firms, degree of competition, managerial characteristics, input and output quality, and so on. A way to incorporate these variables into the SFA model is by including them as exogenous variables affecting technical inefficiency. By doing so, this recently developed SFA is intended to show that a firm's productivity performance depends not only on the quantity of inputs and outputs but also on a firm's specific characteristics.

The panel data SFA with exogenous variables on TE can be written in a general form as

$$y_{it} = \alpha_{0it} + \mathbf{x}_{it}\boldsymbol{\beta} + v_{it} - u_{it} \quad (14a)$$

$$u_{it} = \mathbf{z}_{it}\boldsymbol{\gamma} + \varepsilon_{it} \quad (14b)$$

where  $\mathbf{z}$  is a  $(1 \times m)$  vector of explanatory variables affecting technical inefficiency of production,  $\boldsymbol{\gamma}$  is a  $(m \times 1)$  vector of parameters of technical inefficiency function, and  $\varepsilon$  is a random variable. The inefficiency function in equation (14b) can also be written as

$$u_{it} = \begin{bmatrix} z_{1it} & z_{2it} & \dots & z_{mit} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \gamma_1 \\ \gamma_2 \\ \vdots \\ \gamma_m \end{bmatrix} + \varepsilon_{it} \quad (15)$$



Survey studies, such as Kumbhakar and Lovell (2000) and Coelli *et al.* (2005), show that this stream of SFA can be divided into two groups. The first group is the early two-stage approach and the second group is the more recent one-stage approach.

The early two-stage approach for incorporating exogenous variables into productivity performance is first proposed by Kalirajan (1981) and Pitt and Lee (1981). In the first stage, this group of SFA estimates production frontier, as in equation (14a), and measures the technical efficiency index of each individual firm. In the second stage, the obtained technical efficiency index is regressed against a set of exogenous variables, as in equation (14b), using the standard OLS method. This two-stage approach assumes that the exogenous variables indirectly affect output through their effect on technical inefficiency. Empirical papers applying this two-stage approach include Kalirajan (1982; 1989), Kalirajan and Flinn (1983), Kalirajan and Shand (1986; 1990; 1999), Mahadevan (2002a; 2002b); Mahadevan and Kalirajan (2000); Salim (2003; 2008).

Researchers in this field discovered that there are at least two problems with the two-stage approach (Kumbhakar *et al.*, 1991). Firstly, technical efficiency might be correlated with the production inputs, which may cause inconsistent estimates of the production frontier. Secondly, the OLS method in the second stage is inappropriate since technical efficiency is assumed to be one-sided. With these two problems, there is a potential bias in the two-stage approach. Using a Monte Carlo simulation, Wang and Schmidt (2002) show that the bias in the two-stage approach can be very severe.

Aware of these limitations, the recent SFA with exogenous variables then suggests a one-stage approach to overcome these problems.

The one-stage approach is proposed by some scholars. Notably among them are Kumbhakar *et al.* (1991), Reifschneider and Stevenson (1991), Huang and Liu (1994), Heshmati and Kumbhakar (1994), and Battese and Coelli (1995). The first four papers are conducted in a cross-sectional context, and the last paper is developed in a panel data context. These studies suggest that all parameters are estimates in one-stage in order to obtain consistent estimates.

Similar to the two-stage approach, the technical efficiency in the one-step approach is defined as a function of a set of firm-specific exogenous variables. However, unlike the two-stage method, the parameters of both the production frontier and efficiency effect are estimated simultaneously using a ML method, under appropriate distributional assumptions for both error components ( $v_i$  and  $u_i$ ). For the merit of the one-step approach and for its compatibility with panel data, the present study discusses in more detailed the one-step stochastic frontier model proposed by Battese and Coelli (1995).

#### IV. The One-Stage Battese and Coelli (1995) Model

The one-stage stochastic frontier model proposed by Battese and Coelli (1995) is similar to equation (14a) for the production frontier and equation (14b) for the inefficiency effect that incorporates exogenous variables.<sup>2</sup> To explain this in more detail, the model is rewritten below in a general functional form

<sup>2</sup> The Battese and Coelli (1995) model is commonly classified as an extension of random-effect model in the panel data stochastic frontier analysis. An excellent discussion on the classification of panel-data stochastic frontier models into fixed-effect and random-effect is provided in chapter 4 of Kuenzle (2005).

$$Y_{it} = f(\mathbf{X}_{it}; \boldsymbol{\beta}) \cdot \exp(v_{it} - u_{it}) \quad (16a)$$

$$u_{it} = \mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta} + \omega_{it} \quad (16b)$$

where  $Y_{it}$  denotes the scalar output of firm  $i$  ( $i=1, 2, \dots, N$ ) at time  $t$  ( $t=1, 2, \dots, T$ ),  $\mathbf{X}_{it}$  is a  $(1 \times k)$  vector of inputs used by firm  $i$  at time  $t$ ,  $\boldsymbol{\beta}$  is a  $(k \times 1)$  vector of unknown parameters to be estimated; the  $v_{it}$  is a random error;  $u_{it}$  is the technical inefficiency effect;  $\mathbf{z}_{it}$  is a  $(1 \times m)$  vector of observable non-stochastic explanatory variables affecting technical inefficiency for firm  $i$  at time  $t$ ,  $\boldsymbol{\delta}$  denotes a  $(m \times 1)$  vector of unknown parameters of the inefficiency effect to be estimated;  $\omega$  is an unobservable random error.

The underlying assumptions of the above model are:

$$v_{it} \sim \text{iid } N(0, \sigma_v^2) \quad (17a)$$

$$u_{it} \sim N^+(\mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta}, \sigma_u^2) \quad (17b)$$

$$E(v_{it} u_{it}) = 0 \quad (17c)$$

$$E(\mathbf{X}_{it} u_{it}) = 0 \quad (17d)$$

$$\omega_{it} \sim N^+(0, \sigma_\omega^2), \text{ s.t. the point of truncation is } -\mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta} \quad (17e)$$

The last assumption implies that the random variable  $\omega_{it}$  could be negative if  $\mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta} > 0$ , i.e.  $\omega_{it} \geq -\mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta}$ . As shown by Battese and Coelli (1995), this last assumption is consistent with the assumption (17b).

The parameters of stochastic frontier production function and inefficiency effects in equations (16a) and (16b) are estimated using a ML method. Battese and Coelli (1995) replace the variance of error components ( $\sigma_v^2$  and  $\sigma_u^2$ ) with

$$\sigma_s^2 = \sigma_v^2 + \sigma_u^2 \text{ and } \gamma = \frac{\sigma_u^2}{(\sigma_v^2 + \sigma_u^2)} \text{ and obtain the estimated parameters } \left( \hat{\boldsymbol{\beta}}, \hat{\boldsymbol{\delta}}, \hat{\sigma}_s^2, \hat{\gamma} \right) \text{ from}$$

the partial derivation of the log-likelihood function. The detailed derivation of the likelihood function from the density functions of  $v_{it}$  and  $u_{it}$  is explained in Battese and Coelli (1993). The partial derivatives of the log-likelihood function with respect to the parameters,  $\boldsymbol{\beta}$ ,  $\boldsymbol{\delta}$ ,  $\sigma_s^2$  and  $\gamma$ , can be written as

$$\frac{\partial L^*}{\partial \boldsymbol{\beta}} = \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \left\{ \frac{(y_{it} - \mathbf{x}_{it} \boldsymbol{\beta} + \mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta})}{\sigma_s^2} + \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} \frac{\gamma}{\sigma_*} \right\} \mathbf{x}_{it}' \quad (18)$$

$$\frac{\partial L^*}{\partial \boldsymbol{\delta}} = - \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \left\{ \frac{(y_{it} - \mathbf{x}_{it} \boldsymbol{\beta} + \mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta})}{\sigma_s^2} + \left[ \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} \frac{1}{(\gamma \sigma_s^2)^{1/2}} - \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} \frac{(1-\gamma)}{\sigma_*} \right] \right\} \mathbf{z}_{it}' \quad (19)$$

$$\frac{\partial L^*}{\partial \sigma_s^2} = - \frac{1}{2} \left( \frac{1}{\sigma_s^2} \right) \left\{ \left( \sum_{i=1}^I T_i \right) - \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \left[ \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} d_{it} - \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} d_{it}^* \right] - \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \frac{(y_{it} - \mathbf{x}_{it} \boldsymbol{\beta} + \mathbf{z}_{it} \boldsymbol{\delta})}{\sigma_s^2} \right\} \quad (20)$$

$$\frac{\partial L^*}{\partial \gamma} = \sum_{i=1}^I \sum_{t=1}^T \left\{ \frac{\phi(d_{it})}{\Phi(d_{it})} \frac{d_{it}}{2\gamma} + \frac{\phi(d_{it}^*)}{\Phi(d_{it}^*)} \left[ \frac{y_{it} - x_{it}\beta + z_{it}\delta}{\sigma_*} + \frac{d_{it}^*(1-2\gamma)}{2\gamma(1-\gamma)\sigma_*^2} \right] \right\} \quad (21)$$

where  $L^*$  is a log-likelihood function,  $\phi(\bullet)$  represents the density function for the standard normal random variables,  $\Phi(\bullet)$  represents the distribution function for the standard normal random variable,  $T$  is total period of time,  $\sigma_* = \frac{\sigma_u^2 \sigma_v^2}{(\sigma_u^2 + \sigma_v^2)}$ ,

$d_{it} = \frac{z_{it}\delta}{(\gamma\sigma_s^2)^{1/2}}$ ,  $d_{it}^* = \frac{(1-\gamma)z_{it}\delta - \gamma(y_{it} - x_{it}\beta)}{[\gamma(1-\gamma)\sigma_s^2]^{1/2}}$ , and all other variables are as previously defined.

## V. Conclusion

This paper has discussed the framework and the development of Stochastic Frontier Approach (SFA) for measuring efficiency of firms. The original ideas of Aigner *et al.* (1977) and Meeusen and van den Broeck (1977) are presented in the beginning of the paper, to show the basic framework of the SFA. The development of flexible distributional assumptions is then follow. Time-variant technical efficiency models are then developed by some experts to drop the very strong assumption of time-invariant for a production unit. The most recent developed models are the panel data model with time-variant technical efficiency, which allow for estimating the efficiency scores under the two-stage and the one-stage procedures.

## References

- Aigner, D. J., C. A. K. Lovell, and P. Schmidt. 1977. Formulation and Estimation of Stochastic Frontier Production Function Models. *Journal of Econometrics* 6 (1): 21-37.
- Battese, G. E., and T. J. Coelli. 1988. Prediction of Firm Level Technical Efficiency and Panel Data. *Journal of Econometrics* 38 (3): 387-399.
- Battese, G. E., and T. J. Coelli. 1992. Frontier Production Function, Technical Efficiency and Panel Data: With Application to Paddy Farmers in India. *Journal of Productivity Analysis* 3 (1-2): 153-169.
- Battese, G. E., and T. J. Coelli. 1993. A Stochastic Frontier Production Function Incorporating a Model for Technical Inefficiency Effects. *Working Paper in Econometrics and Applied Statistics*. Department of Economics University of New England.
- Battese, G. E., and T. J. Coelli. 1995. A Model for Technical Inefficiency Effects in a Stochastic Frontier Production Function for Panel Data. *Empirical Economics* 20 (2): 325-332.
- Coelli, T. J., D. S. P. Rao, C. J. O'Donnell, and G. E. Battese. 2005. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. 2nd ed. New York: Springer.
- Cornwell, C., P. Schmidt, and R. C. Sickles. 1990. Production Frontiers with Cross-Sectional and Time-Series Variation in Efficiency Levels. *Journal of Econometrics* 46 (1-2): 185-200.

- Cuesta, R. A. 2000. A Production Model with Firm-Specific Temporal Variation in Technical Inefficiency: With Application to Spanish Dairy Farms. *Journal of Productivity Analysis* 13 (2): 139-158.
- Greene, W. H. 1980. On the Estimation of a Flexible Frontier Production Model. *Journal of Econometrics* 13 (1): 101-115.
- Greene, W. H. 1990. A Gamma Distributed Stochastic Frontier Model. *Journal of Econometrics* 46 (1): 141-163.
- Heshmati, A., and S. C. Kumbhakar. 1994. Farm Heterogeneity and Technical Efficiency: Some Results from Swedish Dairy Farms. *Journal of Productivity Analysis* 5 (1): 45-61.
- Horrace, W. C. 2005. On Ranking and Selection from Independent Truncated Normal Distribution. *Journal of Econometrics* 126 (2): 335-354.
- Huang, C. J., and J. T. Liu. 1994. Estimation of a Non-neutral Stochastic Frontier Production Function. *Journal of Productivity Analysis* 5 (2): 171-80.
- Kalirajan, K. P. 1981. An Econometric Analysis of Yield Variability in Paddy Production. *Canadian Journal of Agricultural Economics* 29 (2): 283-294.
- Kalirajan, K. P. 1982. On Measuring Yield Potential of the High Yielding Varieties Technology at Farm Level. *Journal of Agricultural Economics* 33 (2): 227-235.
- Kalirajan, K. P. 1989. On Measuring the Contribution of Human Capital on Agricultural Production. *Indian Economic Review* 24 (2): 247-261.
- Kalirajan, K. P., and J. C. Flinn. 1983. The Measurement of Farm Specific Technical Efficiency. *Pakistan Journal of Applied Economics* 2 (2): 167-180.
- Kalirajan, K. P., and R. T. Shand. 1986. Estimating Location-Specific and Firm-specific Technical Efficiency: An Analysis of Malaysian Agriculture. *Journal of Economic Development* 11 (1): 147-160.
- Kalirajan, K. P., and R. T. Shand. 1990. Determinants of Production Efficiency: The Case of Rice Production in Antique Province, Philippines. *International Economic Journal* 4 (3): 77-91.
- Kalirajan, K. P., and R. T. Shand. 1999. Frontier Production Functions and Technical Efficiency Measures. *Journal of Economic Surveys* 13(2): 149-172.
- Kuenzle, M. 2005. Cost Efficiency in Network Industries: Application of Stochastic Frontier Analysis Unpublished PhD thesis, Swiss Federal Institute of Technology Zurich, Universitat Zurich, Zurich. <http://e-collection.ethbib.ethz.ch/eserv.php?pid=eth:27980&dsID=eth-27980-01.pdf> (accessed March 2007).
- Kumbhakar, S. C. 1987. The Specification of Technical and Allocative Inefficiency in Stochastic Production and Profit Frontier. *Journal of Econometrics* 34 (3): 335-348.
- Kumbhakar, S. C. 1990. Production Frontiers, Panel Data, and Time-Varying Technical Inefficiency. *Journal of Economic Review* 46 (1-2): 201-211.
- Kumbhakar, S. C., S. Ghosh, and J. T. McGuckin. 1991. A Generalized Production Frontier Approach for Estimating Determinants of Inefficiency in US Dairy Farms. *Journal of Business and Economic Statistics* 9 (3): 279-286.
- Kumbhakar, S. C., and C. A. K. Lovell. 2000. *Stochastic Frontier Analysis*: Cambridge University Press.

- 23  
Lee, Y. H. 2006. A Stochastic Production Frontier Model with Group-specific Temporal Variation in Technical Efficiency. *European Journal of Operational Research* 174 (3): 1616-1630.
- 11  
Lee, Y. H., and P. Schmidt. 1993. A Production Frontier Model with Flexible Temporal Variation in Technical Efficiency. In *The Measurement of Productive Efficiency: Techniques and Applications*, ed. H. O. Fried, C. A. K. Lovell and S. S. Schmidt, 237-255. Oxford: Oxford University Press.
- 21  
Mahadevan, R. 2002a. A Frontier Approach to Measuring Total Factor Productivity Growth in Singapore's Services Sector. *Journal of Economic Studies* 29 (1): 48-58.
- 28  
Mahadevan, R. 2002b. Is There a Real TFP Growth Measure for Malaysia's Manufacturing Industries? *ASEAN Economic Bulletin* 19 (2): 178-190.
- 9  
Mahadevan, R., and K. P. Kalirajan. 2000. Singapore's Manufacturing Sector's TFP Growth: A Decomposition Analysis. *Journal of Comparative Economics* 28(4): 828-839.
- Meeusen, W., and J. van den Broeck. 1977. Efficiency Estimation from Cobb-Douglas Production Function with Composed Error. *International Economic Review* 18 (2): 435-444.
- 31  
Orea, L. 2002. Parametric Decomposition of a Generalized Malmquist Productivity Index. *Journal of Productivity Analysis* 18 (1): 5-22.
- 6  
Pitt, M. M., and L.-F. Lee. 1981. The Measurement and Sources of Technical Inefficiency in the Indonesian Weaving Industry. *Journal of Development Economics* 9 (1): 43-64.
- Reifschneider, D., and R. Stevenson. 1991. Systematic Departures from the Frontier: A Framework for the Analysis of Firm Inefficiency. *International Economic Review* 32 (3): 715-723.
- Ritter, C., and L. Simar. 1999. Pitfalls of Normal-Gamma Stochastic Frontier Models. *Journal of Productivity Analysis* 8 (2): 167-182.
- 53  
Salim, R. A. 2003. Economic Liberalization and Productivity Growth. *Oxford Development Studies* 31 (1): 85-98.
- 79  
26  
Salim, R. A. 2008. Differentials at Firm Level Productive Capacity Realization in Bangladesh Food Manufacturing: An Empirical Analysis. *Applied Economics* 40 (24): 3111-3126.
- 25  
Schmidt, P., and R. C. Sickles. 1984. Production Frontier and Panel Data. *Journal of Business and Economic Statistics* 2 (4): 367-374.
- 10  
Stevenson, R. E. 1980. Likelihood Functions for Generalised Stochastic Frontier Estimation. *Journal of Econometrics* 13 (1): 57-66.
- Wang, H. J., and P. Schmidt. 2002. One-Step and Two-Step Estimation of the Effects of Exogenous Variables on Technical Efficiency Level. *Journal of Productivity Analysis* 18 (2): 129-144.

# Stochastic Production Frontier

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/100**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

# Stochastic Production Frontier

## ORIGINALITY REPORT

54%

SIMILARITY INDEX

41%

INTERNET SOURCES

41%

PUBLICATIONS

38%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Curtin University of Technology Student Paper	13%
2	dyuthi.cusat.ac.in Internet Source	3%
3	paper Student Paper	3%
4	Bhattacharyya, A.. "Specification and estimation of the effect of ownership on the economic efficiency of the water utilities", Regional Science and Urban Economics, 199512 Publication	2%
5	www.blackwellpublishing.com Internet Source	2%
6	www.port.ac.uk Internet Source	2%
7	Suyanto. "Does Foreign Direct Investment Lead to Productivity Spillovers? Firm Level Evidence from Indonesia", World Development, 200912	2%

- 
- |    |   |    |
|----|---|----|
| 8  | Magnus A. Kellermann. "Total Factor Productivity Decomposition and Unobserved Heterogeneity in Stochastic Frontier Models", <i>Agricultural and Resource Economics Review</i> , 2016<br>Publication | 1% |
| 9  | <a href="http://thesis.lib.ncu.edu.tw">thesis.lib.ncu.edu.tw</a><br>Internet Source   | 1% |
| 10 | <a href="http://www.iaee.org">www.iaee.org</a><br>Internet Source   | 1% |
| 11 | Tanja Kirjavainen. "Efficiency of Finnish general upper secondary schools: an application of stochastic frontier analysis with panel data", <i>Education Economics</i> , 2011<br>Publication        | 1% |
| 12 | <a href="http://www.ijbe.org">www.ijbe.org</a><br>Internet Source   | 1% |
| 13 | <a href="http://eprints.icrisat.ac.in">eprints.icrisat.ac.in</a><br>Internet Source   | 1% |
| 14 | <a href="http://www.unioviedo.es">www.unioviedo.es</a><br>Internet Source   | 1% |
| 15 | <a href="http://theses.ncl.ac.uk">theses.ncl.ac.uk</a><br>Internet Source   | 1% |
| 16 | Mohamad Ikhsan. "Total Factor Productivity  |    |



---

Growth in Indonesian Manufacturing: A Stochastic Frontier Approach", Global Economic Review, 12/2007

Publication

1%

---

17

[researchspace.auckland.ac.nz](http://researchspace.auckland.ac.nz)

Internet Source

1%

---

18

[theses.gla.ac.uk](http://theses.gla.ac.uk)

Internet Source

1%

---

19

[www.ace.uiuc.edu](http://www.ace.uiuc.edu)

Internet Source

1%

---

20

Young Hoon Lee. "A stochastic production frontier model with group-specific temporal variation in technical efficiency", European Journal of Operational Research, 2006

Publication

1%

---

21

[www.eurojournals.com](http://www.eurojournals.com)

Internet Source

1%

---

22

[www.bioline.org.br](http://www.bioline.org.br)

Internet Source

1%

---

23

[www.nek.lu.se](http://www.nek.lu.se)

Internet Source

1%

---

24

[gigapaper.ir](http://gigapaper.ir)

Internet Source

1%

---

25

[ftp.iza.org](http://ftp.iza.org)

Internet Source

<1%

---

26	Submitted to University of Technology, Sydney Student Paper	<1%
27	centaur.reading.ac.uk Internet Source	<1%
28	ijms.uum.edu.my Internet Source	<1%
29	www.canberra.edu.au Internet Source	<1%
30	www.inderscience.com Internet Source	<1%
31	mro.massey.ac.nz Internet Source	<1%
32	pages.stern.nyu.edu Internet Source	<1%
33	bura.brunel.ac.uk Internet Source	<1%
34	Aguiar, Diana Isabel Ribeiro(Costa, Leonardo). "Measuring the differences in productivities of Nations : a stochastic frontier approach", Veritati - Repositório Institucional da Universidade Católica Portuguesa, 2014. Publication	<1%
35	dl.dropboxusercontent.com Internet Source	<1%

36

[www.research-collection.ethz.ch](http://www.research-collection.ethz.ch)

Internet Source

&lt;1%

37

[www.jed.or.kr](http://www.jed.or.kr)

Internet Source

&lt;1%

38

Chakraborty, Kalyan. "Efficiency in Public Education - The role of socio-economic variables", Research in Applied Economics, 2009.

Publication

&lt;1%

39

[www.ub.uib.no](http://www.ub.uib.no)

Internet Source

&lt;1%

40

[mpra.ub.uni-muenchen.de](http://mpra.ub.uni-muenchen.de)

Internet Source

&lt;1%

41

Sangho Kim. "Public Sector Capital and the Production Efficiency of U.S. Regional Manufacturing Industries", Japanese Economic Review, 12/2002

Publication

&lt;1%

42

[www.creda.cat](http://www.creda.cat)

Internet Source

&lt;1%

43

[www.york.ac.uk](http://www.york.ac.uk)

Internet Source

&lt;1%

44

India Studies in Business and Economics, 2014.

Publication

&lt;1%

45	<a href="http://www.cairn.info">www.cairn.info</a> Internet Source	<1%
46	Mounir Belloumi, Mohamed Salah Matoussi. "A Stochastic Frontier Approach for Measuring Technical Efficiencies of Date Farms in Southern Tunisia", <i>Agricultural and Resource Economics Review</i> , 2016 Publication	<1%
47	<a href="http://huebnergeneva.org">huebnergeneva.org</a> Internet Source	<1%
48	<a href="http://invenio.nusl.cz">invenio.nusl.cz</a> Internet Source	<1%
49	<a href="http://lrd.yahooapis.com">lrd.yahooapis.com</a> Internet Source	<1%
50	<a href="http://www.jrdp.in">www.jrdp.in</a> Internet Source	<1%
51	<a href="http://eprints.qut.edu.au">eprints.qut.edu.au</a> Internet Source	<1%
52	<a href="http://live.v1.udesa.edu.ar">live.v1.udesa.edu.ar</a> Internet Source	<1%
53	Mahmut Yasar. "Plant-level dynamics and aggregate productivity growth in the Turkish meat-processing industry: Evidence from longitudinal data", <i>Agribusiness</i> , 2006 Publication	<1%

54	<a href="http://www.handels.gu.se">www.handels.gu.se</a> Internet Source	<1%
55	<a href="http://www.barcelonagse.eu">www.barcelonagse.eu</a> Internet Source	<1%
56	<a href="http://congrega.fund.uc3m.es">congrega.fund.uc3m.es</a> Internet Source	<1%
57	<a href="http://www.seco.admin.ch">www.seco.admin.ch</a> Internet Source	<1%
58	<a href="http://www.apec.umn.edu">www.apec.umn.edu</a> Internet Source	<1%
59	G. Lugosi, M. Pawlak. "On the posterior-probability estimate of the error rate of nonparametric classification rules", IEEE Transactions on Information Theory, 1994 Publication	<1%
60	<a href="http://www.uniclam.it">www.uniclam.it</a> Internet Source	<1%
61	<a href="http://repositorio-aberto.up.pt">repositorio-aberto.up.pt</a> Internet Source	<1%
62	Liu, L.. "Entry-exit, learning, and productivity change Evidence from Chile", Journal of Development Economics, 199312 Publication	<1%
63	LUNDVALL, KARL BATTESE, GEORGE E.. "Firm Size, Age and Efficiency: Evidence from	<1%

# Kenyan Manufacturing Firms.", Journal of Development Studies, Feb 2000 Issue

Publication

64

[repec.org](http://repec.org)  
Internet Source

<1%

65

[www.suerf.org](http://www.suerf.org)  
Internet Source

<1%

66

[dspace2.lib.nccu.edu.tw](http://dspace2.lib.nccu.edu.tw)  
Internet Source

<1%

67

[ecommons.usask.ca](http://ecommons.usask.ca)  
Internet Source

<1%

68

[pr.hec.gov.pk](http://pr.hec.gov.pk)  
Internet Source

<1%

69

[library.umaine.edu](http://library.umaine.edu)  
Internet Source

<1%

70

[gb.digibess.it](http://gb.digibess.it)  
Internet Source

<1%

71

[hewpem.econ.upatras.gr](http://hewpem.econ.upatras.gr)  
Internet Source

<1%

72

Paul W. Bauer. "Recent developments in the econometric estimation of frontiers", Journal of Econometrics, 1990

Publication

<1%

73

[ageconsearch.umn.edu](http://ageconsearch.umn.edu)  
Internet Source

<1%

- 
- 74 S.N., R. R.. "Technical Efficiency in the Informal Manufacturing Sector: Firm-level Evidence from an Indian State", Journal of South Asian Development, 2011. <1%
- Publication
- 
- 75 [www2.binghamton.edu](http://www2.binghamton.edu) <1%
- Internet Source
- 
- 76 [eepsea.org](http://eepsea.org) <1%
- Internet Source
- 
- 77 Antonio Alvarez. "Explaining Differences in Milk Quota Values: The Role of Economic Efficiency", American Journal of Agricultural Economics, 2/2006 <1%
- Publication
- 
- 78 [dspace.lboro.ac.uk](http://dspace.lboro.ac.uk) <1%
- Internet Source
- 
- 79 RUHUL AMIN SALIM. "Economic Liberalization and Productivity Growth: Further Evidence From Bangladesh", Oxford Development Studies, 3/1/2003 <1%
- Publication
- 
- 80 I.K.M. MOKHTARUL WADUD. "SOURCES OF PRODUCTIVITY GROWTH IN AUSTRALIAN TEXTILE AND CLOTHING FIRMS", Australian Economic Papers, 9/2007 <1%
- Publication
-

81

Oh Sang Kwon. "Productivity improvement in Korean rice farming: parametric and non-parametric analysis+", The Australian Journal of Agricultural and Resource Economics, 6/2004

Publication

<1%

82

Heshmati, A.. "Productivity measurement in Swedish departments of gynecology and obstetrics", Structural Change and Economic Dynamics, 200209

Publication

<1%

83

Paul Bishop. "The efficiency of museums: a stochastic frontier production function approach", Applied Economics, 11/20/2003

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off